

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SUB-DAS Sungai Citarik Sapan merupakan anak DAS Citarum berada di cekungan Bandung yang didominasi oleh lempung lunak yang memiliki karakteristik permeabilitas rendah, dan kompresibilitas tinggi (Zhafirah, 2019). Berdasarkan penelitian Wardhani (2009) bahwa SUB-DAS Sungai Citarik Sapan menunjukkan memiliki nilai oksigen terlarut rendah sebesar $0,2 \text{ mg L}^{-1}$ dan pH memiliki basa hingga 9,26 pada musim kemarau. Pada pH tinggi sifat logam berat berada dalam kondisi mengendap sehingga terjadi konsentrasi logam berat pada sedimen sungai.

Sedimen SUB-DAS Sungai Citarik Sapan memiliki tingkat alkalin tinggi (basa) dikarenakan banyaknya unsur hara mikro seperti tembaga, mangan, seng dan besi yang terikat secara kimiawi. Menurut Budiman *et al.* (2012) SUB-DAS Sungai Citarik memiliki kadar logam Pb pada sebesar air $0,13 \text{ mg L}^{-1}$ dimana kadar logam berat ini telah melampaui baku mutu timbal pada air. Tingginya kandungan timbal diakibatkan dari kondisi fisik perairan itu sendiri diduga karena adanya pertemuan sungai Citarik dan Cikeruh yang melewati daerah industri tekstil (Priyanto *et al.*, 2008)

Sedimen SUB-DAS Sungai Citarik Sapan memiliki potensi sebagai media tanam dimana keberadaannya kurang dimanfaatkan sebagai media tanam. Kandungan hara dan sifat pada sedimen SUB-DAS Sungai Citarik Sapan dapat